

PEDAGOGI SRL SEBAGAI STRATEGI HABITUASI KARAKTER BAGI MAHASISWA

Nia Emilda¹, Wanda Listiani², Anrilia E.M. Ningdyah³ Biyan Surya Darma⁴

^{1,2,4}Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

Jl. Buah Batu No 212 Bandung 40265 Jawa Barat Indonesia

³Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya Jawa Timur Indonesia

e-mail: niaemilda87@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan tinggi tidak hanya berperan dalam menghasilkan lulusan yang unggul secara akademis, tetapi juga dalam membentuk karakter mahasiswa agar mampu berkontribusi dalam pembangunan peradaban dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu pendekatan pedagogis yang potensial untuk mendukung proses tersebut adalah *Self-Regulated Learning (SRL)*. SRL dapat mendorong mahasiswa untuk memiliki kemampuan merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri, yang pada gilirannya membentuk habituasi karakter positif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi pedagogi SRL di perguruan tinggi, mengeksplorasi strategi implementasinya, serta menggali nilai-nilai karakter yang dapat diinternalisasikan melalui pedagogi SRL ini. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan campuran (kualitatif-kuantitatif) dengan teknik pengumpulan data berupa survei daring dan wawancara mendalam terhadap mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pedagogi SRL merupakan salah satu strategi yang relevan untuk diterapkan di perguruan tinggi, strategi pedagogi SRL dapat dilakukan secara akademik dalam proses pembelajaran, maupun sebagai strategi habituasi karakter mahasiswa secara holistik, serta penelitian ini mengungkapkan bahwa ada beberapa nilai karakter yang dapat diinternalisasikan melalui pedagogi SRL antara lain: kemandirian, tanggung jawab, percaya diri, disiplin, inisiatif, keteraturan, kerja keras, ketekunan, pengendalian diri, ketangguhan, keberanian, kritis, reflektif, jujur, adaptabilitas, komitmen, dan pembelajaran sepanjang hayat.

Kata Kunci: Pedagogi, Self-Regulated Learning, Habituasi, Karakter, Mahasiswa

ABSTRACT

Higher education is not only responsible for producing academically competent graduates but also plays a pivotal role in shaping students' character, enabling them to contribute to the advancement of civilization and the intellectual development of the nation. One of the potential pedagogical approaches to support this objective is Self-Regulated Learning (SRL). SRL encourages students to develop the ability to plan, monitor, and evaluate their own learning processes independently, which in turn fosters the habituation of positive character traits. This study aims to analyze the relevance of SRL pedagogy in higher education, explore its implementation strategies, and identify the character values that can be internalized through this approach. A mixed-methods research design was employed, utilizing online surveys and in-depth interviews with university students as data collection techniques. The findings indicate that SRL pedagogy is a relevant and effective strategy for application in higher education, both in academic learning processes and as a holistic approach to character habituation. Furthermore, the study reveals that several character values can be internalized through SRL pedagogy, including independence, responsibility, self-confidence, discipline, initiative, orderliness, diligence, perseverance, discipline, self-control, resilience, courage, critical thinking, reflectiveness, honesty, commitment, and lifelong learning.

Keywords: Pedagogy, Self-Regulated Learning, Habituation, Character, University Students

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang tidak hanya berperan dalam mengembangkan prestasi akademik mahasiswa saja, tetapi juga memiliki peran penting dalam pengembangan karakter mahasiswa sehingga memiliki kepribadian yang utuh. Sebagaimana amanat dari Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 5 menjelaskan tentang tujuan pendidikan tinggi diantaranya ialah berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang memiliki karakter yang baik, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Oleh sebab itu diperlukan strategi pedagogi yang tidak hanya menekankan pada aspek akademik, tetapi juga dalam pengembangan karakter mahasiswa.

Penelitian ini berfokus pada habituasi karakter mahasiswa melalui strategi pedagogi *Self-Regulated Learning* (SRL), Dimana SRL ini merupakan proses yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menentukan rencana, tujuan, strategi, pemantauan, serta evaluasi diri dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, mahasiswa diharapkan dapat mengelola proses pembelajaran secara mandiri serta reflektif untuk mewujudkan kebiasaan belajar yang positif serta berkelanjutan, hal ini sangat relevan dengan pengembangan karakter yang menekankan pada kebiasaan internalisasi nilai-nilai karakter dalam proses belajar.

Ada tiga fase utama dalam pedagogi SRL yaitu: fase perencanaan, (*forethought*), pelaksanaan (*performance*), dan refleksi (*self-reflection*), ketiga fase ini sangat relevan dengan proses habituasi karakter baik yang diharapkan. Pertama, fase perencanaan, dimana mahasiswa menentukan tujuan belajar secara mandiri, hal ini dapat memperkuat motivasi yang lahir dari dalam diri mahasiswa. Kedua, fase pelaksanaan, mahasiswa secara aktif melakukan proses belajar, mengelola waktu, memantau, serta mengatasi segala hambatan belajar yang ada. Ketiga, fase refleksi, mahasiswa mengevaluasi proses dan hasil belajar. Ketiga fase ini sejalan

dengan habituasi yang dilakukan untuk mengembangkan karakter mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Institut Seni Indonesia (ISBI) Bandung dengan jumlah responden sebanyak 162 orang, jumlah responden akan terus bertambah, sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Diharapkan dari responden ini dapat diketahui gambaran tentang pedagogi SRL sebagai strategi habituasi karakter mahasiswa yang ada pada ISBI Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode campuran atau kombinasi, menggabungkan antara kuantitatif dan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui survei online dan wawancara mendalam terhadap mahasiswa, hal ini relevan dengan apa yang disampaikan oleh Subagyo (dalam Indrawan & Jalilah, 2021) bahwa metode campuran atau metode kombinasi ini merupakan penggabungan dari dua jenis metode penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisi data yang kemudian diintegrasikan menjadi temuan, serta dapat ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pedagogi *Self-Regulated Learning*

Pedagogi *Self-Regulated Learning* (SRL) merupakan proses proaktif individu sehingga dapat belajar secara mandiri yang memerlukan motivasi, inisiatif, dan melibatkan proses metakognisi yang berkaitan dengan penetapan tujuan, pengembangan strategi, serta evaluasi terhadap proses belajar dan komitmen yang telah ditetapkan, dengan menggunakan strategi kognitif, motivasional, serta behavioral. (Fasikhah & Fatimah, 2013; Situngkir, 2024)

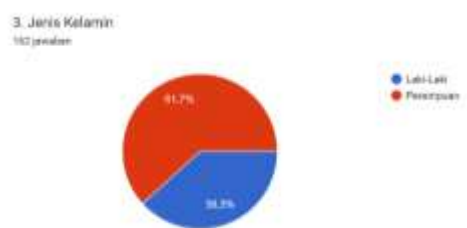
SRL merupakan strategi yang menerapkan karakter kemandirian, yang dalam prosesnya memuat motivasi belajar, manajemen diri, kemandirian belajar, serta strategi ini juga dapat mengasah kemampuan memecahkan masalah. (Kuncahyono & Zutiasari, 2022)

Ada 16 indikator SRL yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

NO.	INDIKATOR
1	Membuat Tujuan Belajar
2	Membuat Rencana Belajar
3	Memprioritaskan Tugas Studi
4	Memiliki Jadwal Belajar Teratur
5	Dapat Mengatur Emosi dalam Kesulitan
6	Dapat Mengatasi Rasa Takut dan Kecemasan
7	Dapat Mengatur Rasa Amarah dan Frustrasi
8	Dapat Mengatasi Rasa Sedih dan Putus Asa
9	Menggunakan Strategi yang Efektif untuk Lulus
10	Dapat Mengidentifikasi Kekuatan dan Kelemahan
11	Mengatur Waktu yang Efektif untuk Mencapai Tujuan Studi
12	Menggunakan Sumber Daya yang Tersedia
13	Memantau Kemajuan Studi
14	Mengevaluasi Keefektifan Strategi Studi
15	Mengidentifikasi Area yang Perlu Perbaikan dalam Studi
16	Membuat Perubahan Strategi berdasarkan Evaluasi Studi

Tabel 1. Indikator Self-Regulated Learning
(Sumber: Penelitian Wanda Listiani, dkk., 2025)

Indikator SRL tersebut menjadi acuan dari kuesioner yang disebarikan kepada 162 mahasiswa ISBI Bandung sebagai responden.



Gambar 1. Data Responden Penelitian *Self-Regulated Learning*
(Sumber: Penelitian Wanda Listiani, dkk., 2025)

Adapun hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2 dan tabel 2 berikut ini:



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian *Self-Regulated Learning*
(Sumber: Penelitian Wanda Listiani, dkk., 2025)

NO	INDIKATOR	STS	TS	N	S	SS
1	Membuat Tujuan Belajar	6	1	18	65	72
2	Membuat Rencana Belajar	4	1	31	74	50
3	Memprioritaskan Tugas Studi	6	0	15	55	86
4	Memiliki Jadwal Belajar Teratur	7	6	61	60	28
5	Dapat Mengatur Emosi dalam Kesulitan	4	9	56	63	30
6	Dapat Mengatasi Rasa Takut dan Kecemasan	6	21	65	50	20
7	Dapat Mengatur Rasa Amarah dan Frustrasi	5	12	60	65	20
8	Dapat Mengatasi Rasa Sedih dan Putus Asa	4	13	62	59	24
9	Menggunakan Strategi yang Efektif untuk Lulus	5	4	61	62	30
10	Dapat Mengidentifikasi Kekuatan dan Kelemahan	4	4	43	75	36
11	Mengatur Waktu yang Efektif untuk Mencapai Tujuan Studi	4	3	59	74	21
12	Menggunakan Sumber Daya yang Tersedia	5	1	35	74	47
13	Memantau Kemajuan Studi	4	4	46	78	28
14	Mengevaluasi Keefektifan Strategi Studi	3	4	48	83	23
15	Mengidentifikasi Area yang Perlu Perbaikan dalam Studi	4	6	45	77	29
16	Membuat Perubahan Strategi berdasarkan Evaluasi Studi	4	5	40	82	31

Tabel 2. Hasil Penelitian *Self-Regulated Learning*
(Sumber: Penelitian Wanda Listiani, dkk., 2025)

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi metakognitif seperti kemampuan menentukan tujuan, memantau kemajuan studi, mengevaluasi keefektifan strategi, serta membuat perubahan strategi memperoleh skor rata-rata tertinggi, namun ada kelemahan pada dimensi regulasi emosi seperti mengatasi rasa takut, kecemasan, frustrasi, serta memiliki jadwal yang teratur, menunjukkan skor yang lebih rendah, sehingga peneliti

dapat memberikan rekomendasi kepada perguruan tinggi untuk melakukan intervensi terhadap hal tersebut, seperti menyelenggarakan pelatihan manajemen emosi, pelatihan manajemen waktu, serta program *Self-Mentoring SRL*.

Konsep Habitulasi Karakter

Habitulasi atau pembiasaan nilai karakter dapat terwujud secara efektif melalui proses pemberdayaan dan pembudayaan secara kultural pada satuan pendidikan. (Parida, 2020, hlm. 14)

Pengembangan karakter bertujuan untuk menjadikan manusia memiliki kepribadian yang baik dan menarik, beretika, bersahaja, jujur, cerdas, peduli, dan tangguh, sehingga mahasiswa dapat melakukan berbagai hal dengan baik dan benar, serta memiliki tujuan hidup. (Hasanah, 2013, hlm. 188)

Penelitian ini membahas tentang habitulasi karakter mahasiswa yang dapat dikembangkan melalui penerapan strategi pedagogi SRL. Dengan pembiasaan rutin mahasiswa dalam merencanakan, memantau, serta mengevaluasi proses belajar dapat mengembangkan karakter positif yang dimiliki oleh mahasiswa. Habitulasi karakter mahasiswa ini diharapkan dapat meningkatkan keyakinan diri atau efikasi diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan menyelesaikan masalah yang ada.

Nilai Karakter yang Dikembangkan

Ada banyak nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui strategi pedagogi SRL pada penelitian ini. Nilai karakter yang ditemukan bukanlah bersifat final, namun dapat dikembangkan lagi sehingga menemukan rumusan nilai karakter yang sangat beragam. Berikut beberapa nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui strategi pedagogi SRL.

NO.	INDIKATOR
1	Kemandirian
2	Tanggung Jawab
3	Percaya Diri
4	Disiplin
5	Inisiatif
6	Keteraturan
7	Kerja Keras

8	Ketekunan
9	Pengendalian Diri
10	Ketangguhan
11	Keberanian
12	Berpikir Kritis
13	Reflektif
14	Jujur
15	Adaptabilitas
16	Komitmen
17	Pembelajaran Sepanjang Hayat

Tabel 3. Nilai Karakter yang Dapat Dikembangkan melalui Strategi Pedagogi *Self-Regulated Learning*
(Sumber: Penelitian Wanda Listiani, dkk., 2025)

Nilai-nilai karakter tersebut berpotensi berkembang lebih luas seiring dengan diterapkannya strategi pedagogi SRL, yang tidak hanya mendorong kemandirian belajar, namun juga memfasilitasi pembentukan dan penguatan berbagai karakter positif secara berkelanjutan.

PENUTUP

Pedagogi *Self-Regulated Learning* (SRL) merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam mengembangkan karakter mahasiswa, sehingga perguruan tinggi tidak hanya menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi akademik, namun juga melahirkan mahasiswa yang memiliki karakter baik.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa mahasiswa ISBI Bandung sudah menerapkan SRL dengan kemampuan manajemen diri yang baik terutama dalam kemampuan menentukan tujuan, memprioritaskan tugas kuliah, serta mengevaluasi strategi belajar, namun masih perlu dilakukan intervensi pada ranah pengelolaan emosi negatif, seperti kecemasan, amarah, serta kesedihan, dengan adanya intervensi yang dilakukan, harapannya bahwa mahasiswa berpotensi untuk mengembangkan nilai-nilai karakter secara berkelanjutan.

Ada banyak nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui strategi pedagogi SRL ini, diantaranya ialah: kemandirian, tanggung jawab, percaya diri, disiplin, inisiatif, keteraturan, kerja keras, ketekunan, pengendalian diri, ketangguhan, keberanian, kritis, reflektif, jujur,

adaptabilitas, komitmen, *lifelong learning*, dan masih banyak nilai karakter lain yang mungkin dikembangkan melalui strategi pedagogi SRL ini.

REFERENSI

- Fasikhah, S.S., & Fatimah, S. (2013). Self-Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *JIPT: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol. 01 No. 01.
- Hasanah. (2013). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Inti di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Karakter*. No. 2.
- Indrawan, D. & Jalilah, S.R. (2021) Metode Kombinasi/ Campuran Bentuk Integrasi dalam Penelitian. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. Vol. 4 No. 3.
- Kuncahyono & Zutiasari, I. (2022). Self Regulated Learning: Integrasi Pembelajaran Kelas Awal melalui Aplikasi Mobile Seamless Learning. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6 No. 5.
- Parida, L., Sirhi, S., & Dike, D. (2020). Karakter Unggul Siswa Sekolah Dasar melalui Optimalisasi Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah di Kabupaten Sintang. *Jurnal JPSPD*, Vol. 7 No.1.
- Situngkir. (2024). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Self-Regulated Learning Mahasiswa. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol. 9 No. 2.